

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis. Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam melaksanakan penelitian.

Heryadi (2014:42) menjelaskan,

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakannya sangat bergantung pada masalah dan tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, metode penelitian dapat dinyatakan sebagai suatu prosedur dalam sebuah penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono, (2016:194) mengungkapkan, “Penelitian eksperimental adalah metode yang menggunakan

pendekatan kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat.” Sesuai dengan pendapat di atas, Heryadi (2014:48-49) mengemukakan, “Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang pengertian penelitian eksperimental dapat dinyatakan bahwa metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini biasanya bertujuan untuk memaksimalkan objektivitas. Pemilihan metode eksperimen disebabkan tujuan penelitian yang ingin penulis capai yaitu mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta kemampuan menyajikan gagasan, pikiran, atau pesan ke dalam teks pidato persuasif pada peserta didik kelas IX MTsN 2 Kota Banjar tahun ajaran 2023/2024.

Metode eksperimen memiliki dua jenis, yaitu metode eksperimen semu dan metode eksperimen sungguhan. Heryadi (2015:51) mengungkapkan, “Metode eksperimen semu adalah metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian eksperimen semu pada dua kelas dengan pembelajaran menelaah struktur dan kaidah

kebahasaan serta menyajikan teks pidato persuasif. Satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk menjaga keakuratan penelitian. Di kelas eksperimen, pada saat pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks pidato persuasif menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan memperhatikan berbagai pertimbangan dari berbagai aspek mulai dari jumlah peserta didik yang sama, tingkat kecerdasan yang sama, kondisi kelas yang sama, serta penggunaan teknik pemilihan sampel yang digunakan. Sedangkan di kelas kontrol penulis menggunakan model pembelajaran yang lain. Berdasarkan uraian tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IX A sebagai kelas eksperimen dan kelas IX B sebagai kelas kontrol.

Pola rancangan penelitian dengan metode penelitian eksperimen yang digunakan penulis yaitu menggunakan pendapat dari Indra P dan Cahyaningsih (2019:45) Nonequivalent Control Group Design seperti berikut.

O1	X	O2
O3		O4

Gambar 3.1
Rancangan Eksperimen Semu

Keterangan :

- O1 = Pretest awal pada kelas eksperimen
- O2 = Posttest awal pada kelas eksperimen
- O3 = Pretest awal pada kelas kontrol
- O4 = Posttest awal pada kelas kontrol
- X = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian dan faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang diteliti. Arikunto (2013:162) menjelaskan, “Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independen (X), sedangkan variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependen variabel (Y).” Selain itu, Heryadi (2015 :125) menyatakan,

Dalam penelitian pendidikan dikenal variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel prediksi yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X. Jika dalam penelitian terdapat dua atau lebih variabel bebas, maka akan terdapat dua atau lebih simbol X, variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel terikat sering diberi simbol Y. Jika dalam penelitian terdapat dua atau lebih variabel terikat maka terdapat dua atau lebih simbol Y.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menentukan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Variabel

bebasnya adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks pidato persuasif pada peserta didik kelas IX MTs N 2 Kota Banjar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis laksanakan meliputi observasi, wawancara dan tes awal (*pretest*) pada kegiatan awal pembelajaran serta tes akhir (*posttest*) setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan oleh penulis kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs N 2 Kota Banjar dengan tujuan untuk memperoleh informasi lebih detail dan melengkapi data lain yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian. Penulis juga menggunakan teknik wawancara kepada peserta didik dengan tujuan memperoleh informasi terkait proses pembelajaran setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan

model pembelajaran CIRC. Sejalan dengan hal tersebut Heryadi (2014:74), menjelaskan “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara penelitian (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).

2. Teknik Observasi

Teknik observasi dalam penyusunan penelitian ini digunakan untuk memperoleh sebuah data awal atau informasi awal sebelum pelaksanaan teknik wawancara. Penulis Menggunakan Teknik observasi kepada guru untuk memperoleh informasi terkait pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 2 Kota Banjar.

3. Teknik Tes

a. Tes awal

Tes awal merupakan tes yang dilaksanakan sebelum materi pelajaran diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi pelajaran yang akan diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik. Tes awal (*pretest*) digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukur tentang kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks pidato persuasif sebelum masuk ke pembelajaran.

b. Tes akhir

Tes akhir (*posttest*) dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data akhir sebagai bahan ukur tentang kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks pidato persuasif sesudah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Setelah data dari tes akhir dan tes awal diolah sehingga menjadi tolak ukur berpengaruh atau tidaknya model *Cooperative Integrated Read and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menelaah struktur dan

kaidah kebahasaan teks pidato persuasif. Alat tes yang digunakan harus memenuhi kriteria validitas.

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Kriteria validitas yaitu ketepatan alat ukur yang digunakan dengan materi yang diukur dan subjek yang diukur”. Berdasarkan dengan pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa validitas merupakan ketepatan alat tes dengan hal-hal yang sebenarnya diukur.

Alat tes pada penelitian yang penulis laksanakan diukur menggunakan validitas isi. Heryadi (2014 : 90) menyatakan, “Validitas isi yaitu ketepatan atau kecocokan materi tes dengan materi yang diprogramkan untuk diukur, misalnya tes kemampuan menyimak sesuai dengan program yang diukur yaitu kemampuan menyimak”. Sedangkan Sugiyono (2016:129) menjelaskan bahwa instrumen yang berbentuk tes pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Lebih dalam Sugiyono menjelaskan pula,

Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

D. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis salah satunya dengan teknik observasi kepada peserta didik. Penulis memperoleh informasi terkait penilaian sikap peserta didik dalam kategori keaktifan, kerja sama, dan tanggung jawab. Pedoman teknik observasi ini termuat dalam Lampiran B3.

2. Pedoman Teknik Tes

a. Kisi-kisi

Tabel 3.1
Kisi-kisi Menelaah Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Pidato Persuasif

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	No. Soal	Bentuk Soal Uraian
3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca.	1. Pengertian teks pidato persuasif 2. Struktur teks pidato persuasif 3. Ciri kebahasaan teks pidato persuasif	3.4.1 menjelaskan secara tepat isi struktur pembukaan teks pidato persuasif yang dibaca.	1	√
		3.4.2 menjelaskan secara tepat isi struktur isi teks pidato persuasif yang dibaca.	2	√
		3.4.3 menjelaskan secara tepat isi struktur penutup teks pidato persuasif yang dibaca.	3	√

		3.4.4 menjelaskan secara tepat kalimat aktif yang terdapat dalam teks pidato persuasif yang dibaca.	4	√
		3.4.5 menjelaskan secara tepat kata tugas yang terdapat dalam teks pidato persuasif yang dibaca.	5	√
		3.4.6 menjelaskan secara tepat kosakata emotif yang terdapat dalam teks pidato persuasif yang dibaca.	6	√
		3.4.7 menjelaskan secara tepat kosakata bidang ilmu/ istilah yang terdapat dalam teks pidato persuasif yang dibaca.	7	√
		3.4.8 menjelaskan secara tepat sinonim yang terdapat dalam teks pidato persuasif yang dibaca.	8	√
		3.4.9 menjelaskan secara tepat kata benda abstrak yang terdapat dalam teks pidato persuasif yang dibaca.	9	√

Keterangan Butir Soal

- Soal 1 : Jelaskan secara tepat struktur pembukaan teks pidato persuasif!
- Soal 2 : Jelaskan secara tepat struktur isi teks pidato persuasif!
- Soal 3 : Jelaskan secara tepat struktur penutup teks pidato persuasif!
- Soal 4 : Jelaskan secara tepat bagian kalimat aktif dalam teks pidato persuasif yang dibaca!
- Soal 5 : Jelaskan secara tepat kata tugas yang terdapat dalam teks pidato persuasif yang dibaca!
- Soal 6 : Jelaskan secara tepat bagian kosakata emotif teks pidato persuasif yang dibaca!
- Soal 7 : Jelaskan secara tepat bagian kosakata bidang ilmu/ istilah dalam teks pidato persuasif yang dibaca!
- Soal 8 : Jelaskan secara tepat bagian sinonim dalam teks pidato persuasif yang dibaca!
- Soal 9 : Jelaskan secara tepat bagian kata benda abstrak dalam teks pidato persuasif yang dibaca!

Tabel 3.2
Kisi-kisi Menyajikan Teks Pidato Persuasif

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	No. Soal	Bentuk Soal Uraian
4.4 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	Menyajikan teks pidqato persuasif	4.4.1 Menulis teks pidato persuasif yang memuat pembukaan secara tepat. 4.4.2 Menulis teks pidato persuasif yang memuat isi secara tepat. 4.4.3 Menulis teks pidato persuasif yang	1	√

		memuat penutup secara tepat. 4.4.4 Menulis teks pidato persuasif dengan menggunakan kalimat aktif secara tepat. 4.4.5 Menulis teks pidato persuasif dengan menggunakan kata tugas secara tepat. 4.4.6 Menulis teks pidato persuasif dengan menggunakan kosakata emotif secara tepat. 4.4.7 Menulis teks pidato persuasif dengan menggunakan kosakata istilah secara tepat. 4.4.8 Menulis teks pidato persuasif dengan menggunakan sinonim secara tepat. 4.4.9 Menulis teks pidato persuasif dengan menggunakan kata benda abstrak secara tepat.		
--	--	--	--	--

Keterangan :

Keterangan Butir Soal

Soal 1 : Menyajikan teks pidato persuasif dengan tema “Hari Kemerdekaan” yang memuat struktur dan kebaksaannya!

b. Instrumen *pretest* dan *posttest*

1) Pertemuan Pertama

Baca dan Pahami Teks di bawah ini!

Tabel 3.3

Teks Pidato Persuasif berjudul “MEMPERINGATI BULAN GEMAR MEMBACA”

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua,

Hadirin yang saya hormati,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa atas limpahan berkah kenikmatan dan keselamatan sehingga kita dapat menghadiri seminar dalam rangka memperingati Bulan Gemar Membaca tahun ini.

Pada kesempatan ini, izinkan saya untuk menyampaikan beberapa informasi terkait dengan kegiatan seminar yang bertepatan dengan peringatan Bulan Gemar Membaca. Sebagaimana telah kita ketahui bersama bahwa sejak tahun 2003, pemerintah telah mencanangkan bulan September sebagai Bulan Gemar Membaca dan Hari Kunjung Perpustakaan. Hal ini sejalan dengan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah.

Seminar ini bertujuan menggugah kembali semangat gemar membaca yang saat ini dinilai masih belum seperti yang kita harapkan. Budaya literasi kita masih tergolong rendah. Banyak pengamat yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi telah memanjakan anak-anak kita dengan berbagai jenis industri hiburan. Waktu anak-anak dalam kehidupan sehari-hari sering dihabiskan untuk menyaksikan berbagai jenis hiburan sehingga melupakan kegiatan literasi, baik membaca maupun menulis.

Hadirin yang saya hormati,

Generasi masa depan negeri ini akan menghadapi tantangan hidup yang semakin berat. Selain situasi persaingan yang begitu ketat pada era globalisasi, mereka juga akan dihadapkan pada arus informasi yang begitu kuat. Jika anak-anak tidak memiliki kecerdasan literasi yang cukup memadai, mereka dikhawatirkan akan mudah terhasut oleh berita-berita bohong atau hoaks yang marak di berbagai media, khususnya melalui internet yang sudah menjadi rujukan anak-anak kita dalam mengakses informasi.

Dalam situasi seperti itu, tidak ada cara lain kecuali membekali mereka dengan kecerdasan literasi yang cukup sehingga bisa membedakan mana informasi

yang benar dan mana informasi yang tergolong hoaks. Berkaitan dengan hal tersebut, kita perlu memberikan penghargaan terhadap sekelompok kaum muda yang dengan amat sadar membangun Komunitas Pondok Baca untuk memberikan ruang yang cukup bagi masyarakat sekitarnya untuk mengembangkan budaya literasi itu.

Tak sedikit di antara mereka yang mau berkiprah menjadi sukarelawan untuk melayani anak-anak yang punya minat besar untuk menyuburkan kecintaannya terhadap buku. Kita sangat membutuhkan relawan literasi yang amat setia melayani minat anak-anak yang sudah merasakan manfaat dahsyat dari kebiasaan dan kebutuhan membaca. Mereka layak digolongkan sebagai "pahlawan" literasi yang secara tidak langsung telah ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Itulah sebabnya, seminar ini menjadi sangat penting untuk menggugah kesadaran kita semua mengenai betapa pentingnya budaya gemar membaca itu buat anak-anak kita.

Mari, kita dekatkan anak-anak kita pada buku, akrabkan mereka pada kegiatan gemar membaca. Jangan menjadikan kegiatan membaca sebagai hobi semata, tetapi menjadikannya sebagai kebutuhan untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin berat.

Demikian informasi yang bisa saya sampaikan. Semoga, kegiatan seminar ini tidak hanya berhenti sebagai bahan diskusi, tetapi yang jauh lebih penting adalah memanfaatkan hasil seminar ini sebagai upaya untuk menggugah kesadaran tentang pentingnya kecerdasan literasi pada era globalisasi.

Terima kasih atas perhatian hadirin. Mohon maaf apabila ada kekhilafan dan kata-kata yang kurang berkenan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

(Sumber : Bakir, R. Suyoto (2012). *Pidato-pidato Terhebat*. Tangerang: KARISMA Publishing Group)

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan secara tepat struktur pembukaan teks pidato persuasif disertai bukti dan alasan!
2. Jelaskan secara tepat struktur isi teks pidato persuasif disertai bukti dan alasan!
3. Jelaskan secara tepat struktur penutup teks pidato persuasif disertai bukti dan alasan!

4. Jelaskan secara tepat bagian kalimat aktif dalam teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan!
5. Jelaskan secara tepat bagian kata tugas dalam teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan!
6. Jelaskan secara tepat bagian kosakata emotif teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan!
7. Jelaskan secara tepat bagian kosakata bidang ilmu/ istilah dalam teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan!
8. Jelaskan secara tepat bagian sinonim dalam teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan!
9. Jelaskan secara tepat bagian kata benda abstrak dalam teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan!

Tabel 3.4
Kunci jawaban pertemuan pertama

No. Soal	Struktur	Kutipan	Penjelasan
1	Bagian Pembuka	<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Salam sejahtera untuk kita semua, Hadirin yang saya hormati, Pertama-tama, marilah kita berkumpul puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa atas limpahan berkah kenikmatan dan keselamatan sehingga kita dapat menghadiri seminar dalam rangka memperingati Bulan Gemar Membaca tahun ini. Pada kesempatan ini, izinkan saya untuk menyampaikan beberapa informasi terkait dengan kegiatan seminar yang bertepatan dengan peringatan Bulan Gemar Membaca.	Paragraf tersebut berisi pembukaan mulai dari salam sampai pengenalan inti pidato.

		Sebagaimana telah kita ketahui bersama bahwa sejak tahun 2003, pemerintah telah mencanangkan bulan September sebagai Bulan Gemar Membaca dan Hari Kunjung Perpustakaan. Hal ini sejalan dengan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Seminar ini bertujuan menggugah kembali semangat gemar membaca yang saat ini dinilai masih belum seperti yang kita harapkan. Budaya literasi kita masih tergolong rendah. Banyak pengamat yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi telah memanjakan anak-anak kita dengan berbagai jenis industri hiburan. Waktu anak-anak dalam kehidupan sehari-hari sering dihabiskan untuk menyaksikan berbagai jenis hiburan sehingga melupakan kegiatan literasi, baik membaca maupun menulis.	
2	Bagian Isi	Hadirin yang saya hormati, Generasi masa depan negeri ini akan menghadapi tantangan hidup yang semakin berat. Selain situasi persaingan yang begitu ketat pada era globalisasi, mereka juga akan dihadapkan pada arus informasi yang begitu kuat. Jika anak-anak tidak memiliki kecerdasan literasi yang cukup memadai, mereka dikhawatirkan akan mudah terhasut oleh berita-berita bohong atau hoaks yang marak di berbagai media, khususnya melalui internet yang sudah menjadi rujukan anak-anak kita dalam mengakses informasi.	Paragraf tersebut berisi penjelasan isi yang ingin disampaikan.

		Dalam situasi seperti itu, tidak ada cara lain kecuali membekali mereka dengan kecerdasan literasi yang cukup sehingga bisa membedakan mana informasi yang benar dan mana informasi yang tergolong hoaks. Berkaitan dengan hal tersebut, kita perlu memberikan penghargaan terhadap sekelompok kaum muda yang dengan amat sadar membangun Komunitas Pondok Baca untuk memberikan ruang yang cukup bagi masyarakat sekitarnya untuk mengembangkan budaya literasi itu. Tak sedikit di antara mereka yang mau berkiprah menjadi sukarelawan untuk melayani anak-anak yang punya minat besar untuk menyuburkan kecintaannya terhadap buku. Kita sangat membutuhkan relawan literasi yang amat setia melayani minat anak-anak yang sudah merasakan manfaat dahsyat dari kebiasaan dan kebutuhan membaca. Mereka layak digolongkan sebagai "pahlawan" literasi yang secara tidak langsung telah ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Itulah sebabnya, seminar ini menjadi sangat penting untuk menggugah kesadaran kita semua mengenai betapa pentingnya budaya gemar membaca itu buat anak-anak kita.	
3	Bagian Penutup	Mari, kita dekatkan anak-anak kita pada buku, akrabkan mereka pada kegiatan gemar membaca. Jangan menjadikan kegiatan membaca sebagai hobi semata, tetapi menjadikannya sebagai kebutuhan untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin berat.	Paragraf tersebut merupakan bentuk pesan dari isi pidato berupa ajakan kepada pembaca, dan terdapat salam penutup.

		Demikian informasi yang bisa saya sampaikan. Semoga, kegiatan seminar ini tidak hanya berhenti sebagai bahan diskusi, tetapi yang jauh lebih penting adalah memanfaatkan hasil seminar ini sebagai upaya untuk menggugah kesadaran tentang pentingnya kecerdasan literasi pada era globalisasi. Terima kasih atas perhatian hadirin. Mohon maaf apabila ada kekhilafan dan kata-kata yang kurang berkenan. <i>Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>	
4	Kalimat Aktif	Tak sedikit di antara mereka yang mau berkiprah menjadi sukarelawan untuk melayani anak-anak yang punya minat besar untuk menyuburkan kecintaannya terhadap buku.	Kalimat tersebut menunjukkan adanya aktivitas yang dilakukan oleh subjek dalam kalimat.
5	Kata tugas	Dalam situasi seperti itu, tidak ada cara lain kecuali membekali mereka dengan kecerdasan literasi yang cukup sehingga bisa membedakan mana informasi yang benar dan mana informasi yang tergolong hoaks	Kalimat tersebut terdapat kata sehingga sebagai pelengkap untuk menggabungkan kalimat selanjutnya.
6	Kosakata emotif	Tak sedikit di antara mereka yang mau berkiprah menjadi sukarelawan untuk melayani anak-anak yang punya minat besar untuk menyuburkan kecintaannya terhadap buku.	Kalimat tersebut menunjukkan perasaan untuk meningkatkan kecintaan seseorang terhadap buku.
7	Kosakata istilah	Hal ini sejalan dengan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah.	Kata tersebut merupakan bentuk kata yang sering digunakan dalam lingkungan Pendidikan, bahasa

			dan sastra.
8	Sinonim	Hal ini sejalan dengan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah.	Kata tersebut memiliki kesamaan yaitu rancangan.
9	Kata Benda	Mari, kita dekatkan anak-anak kita pada buku , akrabkan mereka pada kegiatan gemar membaca.	Dalam kalimat tersebut terdapat kata yang dibendakan yaitu buku.

2) Pertemuan Kedua

Cermatilah gambar berikut !



Sumber: Reviewsteknologiku. Tech. (2023). Poster Ucapan Hari Kemerdekaan.

Daring: Pinterest. Termuat dalam :<https://pin.it/42NGKQn>

Gambar 3.2
Ilustrasi “Hari Kemerdekaan”

Setelah mencermati gambar di atas, buatlah teks pidato persuasif mengenai gambar tersebut berdasarkan pertanyaan di bawah ini!

1. Menyajikan teks pidato persuasif dengan tema “Hari Kemerdekaan” yang memuat struktur dan kebaksaannya!

3. Silabus

Penulis menyusun silabus kelas eksperimen berdasarkan Kompetensi Dasar 3.4 Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Pidato Persuasif serta Kompetensi Dasar 4.4 Menyajikan Teks Pidato Persuasif dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang termuat pada Lampiran B1.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penulis menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang penulis susun termuat dalam Lampiran B2.

5. Pedoman penilaian

- a) Pedoman penilaian pengetahuan

Tabel 3.5
Pedoman Penilaian Pengetahuan

No	Komponen yang Dicapai	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	Ketepatan menjelaskan pembukaan pada teks pidato persuasif yang dibaca a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan pembukaan teks pidato persuasif yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan. b. Kurang Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan pembukaan teks pidato persuasif yang dibaca dengan tepat tetapi tidak disertai alasan. c. Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan pembukaan teks pidato persuasif yang dibaca dengan tepat dan tidak disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
2	Ketepatan menjelaskan isi pada teks pidato persuasif yang dibaca a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan isi teks pidato persuasif yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan. b. Kurang Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan isi teks pidato persuasif yang dibaca dengan tepat tetapi tidak disertai alasan. c. Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan isi teks pidato persuasif yang dibaca dengan tepat dan lengkap.	3 2 1	3	9

3	Ketepatan menjelaskan penutup pada teks pidato persuasif yang dibaca a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan penutup teks pidato persuasif yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan. b. Kurang Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan penutup teks pidato persuasif yang dibaca dengan tepat tetapi tidak disertai alasan. c. Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan penutup teks pidato persuasif yang dibaca dengan tepat dan lengkap.	3 2 1	3	9
4	Ketepatan menjelaskan kalimat aktif pada teks pidato persuasif yang dibaca a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kalimat aktif teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan. b. Kurang Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kalimat aktif teks pidato persuasif yang dibaca tidak disertai bukti dan alasan. c. Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kalimat aktif teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
5	Ketepatan menjelaskan kata tugas pada teks pidato persuasif yang dibaca a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata tugas teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan. b. Kurang Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata tugas teks pidato persuasif yang dibaca tidak disertai bukti dan alasan. c. Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata tugas teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6

6	Ketepatan menjelaskan kosakata emotif pada teks pidato persuasif yang dibaca a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kosakata emotif teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan. b. Kurang Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kosakata emotif teks pidato persuasif yang dibaca tidak disertai bukti dan alasan. c. Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kosakata emotif teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan.	3 2 1	3	9
7	Ketepatan menjelaskan kosakata istilah pada teks pidato persuasif yang dibaca a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kosakata istilah teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan. b. Kurang Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kosakata istilah teks pidato persuasif yang dibaca tidak disertai bukti dan alasan. c. Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kosakata istilah teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan.	3 2 1	3	9
8	Ketepatan menjelaskan sinonim pada teks pidato persuasif yang dibaca a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan sinonim teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan. b. Kurang Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan sinonim teks pidato persuasif yang dibaca tidak disertai bukti dan alasan. c. Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan sinonim teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan.	3 2 1	3	9

9	Ketepatan menjelaskan kata benda abstrak pada teks pidato persuasif yang dibaca			
	a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata benda teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan.	3		
	b. Kurang Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata benda teks pidato persuasif yang dibaca tidak disertai bukti dan alasan.	2	3	9
	c. Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata benda teks pidato persuasif yang dibaca disertai bukti dan alasan.	1		
Jumlah Skor Maksimal			72	

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

b) Pedoman penilaian keterampilan

Tabel 3.6
Pedoman Penilaian Keterampilan

No	Komponen yang Dicapai	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	Mampu menulis teks pidato persuasif yang memuat pembukaan secara tepat.			
	a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat pembukaan meliputi salam pembuka, ucapan sapaan, ucapan syukur.	3	2	6
	b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat pembukaan tetapi hanya meliputi salah satu bagian pembukaan.	2		
	c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat pembukaan.	1		

2	Mampu menulis teks pidato persuasif yang memuat bagian isi secara tepat. a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat isi meliputi rincian isi dan data-data. b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat isi tetapi hanya meliputi salah satu bagian isi. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat isi.	3 2 1	3	9
3	Mampu menulis teks pidato persuasif yang memuat bagian penutup secara tepat. a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat penutup meliputi harapan, permohonan maaf, ucapan terima kasih, dan salam penutup. b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat penutup tetapi hanya meliputi salah satu bagian penutup. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat penutup.	3 2 1	2	6
4	Mampu menulis kaidah teks pidato persuasif menggunakan bentuk kalimat aktif secara tepat. a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat kalimat aktif meliputi subjek yang mengandung makna melakukan. b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat kalimat aktif tanpa mengandung makna melakukan. b. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat kalimat aktif.	3 2 1	2	6
5	Mampu menulis kaidah teks pidato persuasif menggunakan bentuk kata tugas secara tepat. a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis	3	2	6

	teks pidato persuasif dengan memuat 2 (dua) kata tugas yang menerapkan kata penghubung atau pelengkap mengikuti suatu kalimat. b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat 1 (satu) kata tugas yang menerapkan kata penghubung atau pelengkap mengikuti suatu kalimat. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat kata tugas.	2 1		
6	Mampu menulis kaidah teks pidato persuasif menggunakan bentuk kosakata emotif secara tepat. a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat 2 (dua) kosakata emotif yang mengandung emosi dan perasaan. b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat 1 (satu) kosakata emotif yang mengandung emosi dan perasaan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat kosakata emotif.	3 2 1	2	6
7	Mampu menulis kaidah teks pidato persuasif menggunakan bentuk kosakata istilah secara tepat. a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat 2 (dua) kosakata istilah yang mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat dalam bidang tertentu. b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat 1 (satu) kosakata istilah yang mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat dalam bidang tertentu.	3 1	2	6

	a. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat kosakat istilah.			
8	Mampu menulis kaidah teks pidato persuasif menggunakan bentuk sinonim secara tepat. a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat 2 (dua) kata sinonim yang memiliki makna yang sama dalam satu kalimat. b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat 1 (satu) kata sinonim yang memiliki makna yang sama dalam satu kalimat. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat kata sinonim.	3 2 1	2	6
9	Mampu menulis kaidah teks pidato persuasif menggunakan bentuk kata benda secara tepat. a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat 2 (dua) kata benda yang menyatakan sesuatu yang dibendakan. b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat 1 (satu) kata benda yang menyatakan sesuatu yang dibendakan c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks pidato persuasif dengan memuat kata benda.	3 2 1	2	6
Jumlah skor maksimal				57

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

E. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2016 : 135) mengungkapkan “Dalam penelitian kuantitatif populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penjelasan tersebut yang menjadi populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IX MTs N 2 Kota Banjar yang terdiri atas 2 kelas yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.7
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	IX A	28
2	IX B	28
3	IX C	31
4	IX D	30
5	IX E	30
6	IX F	30
7	IX G	30
Total Jumlah Peserta Didik		207

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016 :136), “Dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang akan peneliti laksanakan menggunakan teknik purposive sampling. Indra P dan Cahyaningsih (2019: 56) mengungkapkan

“sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Berlandaskan pendapat ahli tersebut penulis mengambil sampel bersarkan pertimbangan saran dari guru Bahasa Indonesia kelas IX. Dengan menggunakan kelas IX A yang berjumlah 20 peserta didik yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas IX B yang berjumlah 20 peserta didik yang akan dijadikan kelas kontrol.

Tabel 3.8
Data Sampel Kelas Eksperimen (Kelas IX A)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Amelia Nursofi	P
2	Andri Setiawan	L
3	Aqila Ni'Matul Ulya	P
4	Arief Hamzah Kurnia	L
5	Arqilla Khansa Al-Khumairah	P
6	Aulia Rohmah	P
7	Azizah Nurulaini	P
8	Azzahra Ayyatulhusna	P
9	Bella Rahmawati	P
10	Clarina Magdalena Putri	P
11	Enynda Silviani	P
12	Fitri Nuraeni	P
13	Giant Arya Nirbita	L
14	Hani Apriliani Al Zahra	P
15	Hikari Muhammad Shoujiki Rangkuti	L
16	Ihza Zaher Danuri	L
17	Jahra Nur Padila	P
18	Kaysha Nur Hafiza	P
19	Keisha Shaki Nur Ghaisani	P
20	Laila Rahmadani	P

Tabel 3.9
Data Sampel Kelas Kontrol (Kelas IX B)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Azahra Aulia	P
2	Azwar Fahri Hariyanto	L
3	Bagus Prakoso	L
4	Dila Frastya	P
5	Dini Fitriani	P
6	Eris Yulianti	P
7	Fadli Ainurrofiq	L
8	Farah Khaerunnisa	P
9	Jzaitun Nofi	P
10	Kartika Novita Sari	P
11	Malik Khoirul Azam	L
12	Miadatul Husnah	P
13	Mochamad Fauzan Muqorobbin	L
14	Muhamad Sulton Nurul Iman	L
15	Muhammad Dzaki Abdillah	L
16	Muhammad Rizal	L
17	Naily Dzakiaturrofifah	P
18	Nayla Zulfatul 'Ulumiyyah	P
19	Novianti Prihatini	P
20	Nurul Fauzziyah Ramadhani	P

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heryadi (2014 : 50) sebagai berikut:

1. Memiliki permasalahan yang cocok untuk dipecahkan dengan metode eksperimen
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan

Penjabaran langkah penelitian tersebut yakni, langkah pertama penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di MTs N 2 Kota Banjar dan melaksanakan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan peserta didik kurang berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya, penulis menentukan cara untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Langkah kedua penulis membangun kerangka pikir penelitian yakni faktor- faktor yang muncul dapat memengaruhi dan mengganggu. Selanjutnya, penulis menyusun instrumen penelitian menjadi fokus penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini adalah Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, pedoman penilaian pedoman tes dan pedoman observasi.

Setelah menentukan variabel berdasarkan kerangka pikir dan instrumen penelitian, penulis melaksanakan perlakuan dengan mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih. Mengeksperimenkan variabel X yaitu kelas IX pada pembelajaran menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Selanjutnya mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil dari pembelajaran menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Hasil mengumpulkan data sebagai dampak dari eksperimen tersebut kemudian diolah, sehingga dapat merumuskan kesimpulan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Statistika Deskriptif

Dalam melakukan analisis data, diperlukan statistika deskriptif untuk menyajikan terlebih dahulu data yang telah diperoleh. Heryadi (2022:3) mengemukakan “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran-gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya”. Sejalan dengan pernyataan dari Heryadi, berikut adalah langkah-langkah statistika deskriptif.

- 1) Membuat distribusi frekuensi.
- 2) Menemukan ukuran data statistika, yakni banyak data (n), data terbesar (db), dan terkecil (dk), Rentang (R), rata-rata ($mean$), median (me), modus (mo), dan standar deviasi (S).

2. Uji Pesyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Sujarweni (2015) mengatakan bahwa “uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal”. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 21. Untuk pengambilan keputusan berdasarkan Sujarweni (2015: 55) bahwa.

- a) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Raharjo (2018) “Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari *varians* (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama)”. Jika data yang dihasilkan dari Uji homogenitas ini bersifat homogen, maka akan menghasilkan pengukuran yang akurat dalam uji perbedaan. Uji homogenitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 21.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang penulis lakukan untuk mengolah sebaran data dari hasil penelitian yang telah penulis peroleh menggunakan Uji T dan Uji Wilcoxon. Pemerolehan hasil dari sebaran data yang penulis dapat terdapat variabel data yang berdistribusi normal dan tidak normal. Uji T dan Uji Wilcoxon pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 21. Untuk pengambilan keputusan berdasarkan Sujarweni (2015: 80) bahwa.

- a) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
- b) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak H_0 diterima

3. Uji Peningkatan (*N-Gain*)

Dalam penelitian ini, uji peningkatan (*N-Gain*) dilakukan untuk mengetahui jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik dari masing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* (tes sebelum diterapkan model pembelajaran) dan nilai *posttest* (tes sesudah diterapkan model pembelajaran). Menurut Melzer (Raharjo, 2019) kriteria perolehan nilai *N-Gain score*, di antaranya sebagai berikut.

Tabel 3.10
Kriteria Nilai N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Perhitungan skor dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 21.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di kelas IX A dan Kelas IX B mulai Maret sampai dengan September 2025. Penulis melaksanakan penelitian di MTs N 2 Kota Banjar pada peserta didik kelas IX Tahun Ajaran 2024/2025.